

AYO BERPIKIR

TOPIK A : KEUNIKAN KEBIASAAN MASYARAKAT DI SEKITARKU

Untuk kelas 4 SD/MI



Nama :

No. Absen :

Kelas :



AYO BERPIKIR



Bacalah artikel di bawah ini dengan cermat dan teliti!

Kearifan Lokal Upacara Adat Ngaben di Bali



Gambar 1. Upacara Adat Ngaben di Bali.

Sumber: <https://www.orami.co.id/magazine/upacara-ngaben>

Upacara adat Ngaben ini dikenal sebagai upacara pembakaran mayat. Upacara ini pun menjadi salah satu daya tarik tersendiri di Bali. kearifan lokal dalam bahasa asing dikonsepskan sebagai kebijakan setempat atau local wisdom, pengetahuan setempat atau local knowledge, atau kecerdasan setempat atau local genius.

Ngaben adalah upacara pembakaran jenazah umat Hindu di Bali. Upacara ngaben merupakan suatu ritual yang dilaksanakan untuk mengembalikan roh leluhur ke tempat asalnya. Ngaben dalam bahasa Bali berkonotasi halus yang sering disebut palebon. Palebon berasal dari kata lebu yang artinya prathiwi atau tanah. Palebon artinya menjadikan prathiwi (abu). Untuk menjadikan tanah itu ada dua cara yaitu dengan cara membakar (ngaben) dan menanam ke dalam tanah (metanem).

Upacara Ngaben terbagi menjadi tiga jenis yaitu: Ngaben sawa Wedana, Ngaben Asti Wedana, dan Swasta. Upacara Ngaben Sawa Wedana dilakukan setelah jenazah diawetkan sebelum waktu ritual pembakaran berlangsung. Ngaben Asti Wedana dilakukan setelah jenazah dikubur terlebih dahulu. Terakhir, upacara Swasta dilakukan bagi penduduk Bali yang meninggal di luar daerah atau yang jasadnya tidak ditemukan.

Tujuan dari upacara Ngaben adalah mempercepat ragha sarira agar dapat kembali ke asalnya, yaitu panca maha buthadi alam ini dan bagi atma dapat cepat menuju alam pitra. Landasan filosofis Ngaben secara umum adalah panca sradha yaitu lima kerangka dasar Agama Hindu yaitu Brahman, Atman, Karmaphala, Samsara dan Moksa. Sedangkan secara khusus Ngaben dilaksanakan karena wujud cinta kepada para leluhur dan bhakti anak kepada orang tuanya. Upacara ngaben merupakan proses pengembalian unsur panca maha butha kepada Sang Pencipta.

Ngaben juga disebut sebagai pitra yadnya (lontar yama purwana tattwa). Pitra yang artinya leluhur atau orang yang mati sedangkan yadnya adalah persembahan suci yang tulus ikhlas. Demikian penjelasan mengenai kearifan lokal upacara adat Ngaben di Bali. Upacara Ngaben ini mencerminkan kekayaan kearifan lokal dan spiritualitas dalam budaya Hindu Bali.

(Sumber diadaptasi dari <https://kumparan.com/berita-terkini/>)

Berdasarkan artikel diatas, kini kamu bisa merumuskan suatu pertanyaan/ rumusan masalah yang akan kalian kaji pada pembelajaran ini. Tulislah pertanyaanmu sesuai dengan artikel yang kamu baca dan amati (Minimal 2 pertanyaan)!

1 Apa yang anda ketahui mengenai upacara adat Ngaben? **(Contoh)**

2

3

Setelah merumuskan masalah, buatlah pernyataan atau jawaban sementara sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat!

1 Upacara Ngaben ialah upacara pembakaran jenazah umat Hindu, dilaksanakan untuk mengembalikan roh leluhur ke tempat asalnya **(Contoh)**

2

3